

ABSTRAK

Wilson Simorangkir. Analisis Komoditi Unggulan Yang Berdaya Saing Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan Di Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara 2009 – 2013. Program Pasca Sarjana UNIMED 2014.

Adanya keanekaragaman kondisi geografi pada suatu daerah menyebabkan perbedaan pada potensi antara satu daerah. Hal ini berkaitan erat dengan karakteristik masing-masing daerah. Kabupaten Tapanuli Utara adalah daerah dimana terdapat banyak sumber daya yang seharusnya dapat dioptimalkan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Dari semua subsektor pertanian sub sektor tanaman bahan makanan merupakan penyumbang kontribusi terbesar pembentukan PDRB kabupaten tapanuli utara, namun besaran kontribusi ini dari tahun ke tahun cenderung menurun. Penelitian ini bertujuan ;(1) Untuk mengetahui Basis di sektor Pertanian di kabupaten Tapanuli Utara, (2) Untuk mengetahui daya saing dari komoditas sub sektor bahan makanan di kabupaten Tapanuli Utara.(3) Untuk mengetahui Komoditas yang potensial untuk di kembangkan di tapanuli utara.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang dikeluarkan oleh badan pusat statistik Tapanuli Utara dan badan pusat statistik Sumatera Utara yang kemudian di olah kembali oleh penulis. Analisa yang digunakan adalah analisa *Location Quotient (LQ)*, *Reveleated Comvaratif Adventage (RCA)*, Metode Rasio Pertumbuhan(MRP). LQ merupakan alat analisis untuk melihat sektor basis/unggulan. RCA merupakan alat analisis yang digunakan untuk melihat daya saing produk dalam pasar wilayah referensi, sedangkan MRP adalah alat analisis yang digunakan untuk melihat sektor mana yang potensial di kembangkan.

Dalam perekonomian Tapanuli Utara komoditi yang menjadi sub sektor unggulan tanaman bahan makanan adalah Padi, Kacang Tanah, Kentang, Bawang Merah, Kol dan Alvokat. Adapun komoditi yang memiliki daya saing dalam pasar sumatera utara sebagai wilayah referensi adalah Jagung, Kacang tanah, Bawang Merah, dan Kol. Komoditi yang layak dikembangkan dan menjadi komoditi unggulan adalah komoditi kacang tanah dan ubi jalar. Walaupun ada yang belum termasuk dalam komoditi unggulan dan potensial namun komoditi itu tetap dapat dikembangkan karena komoditi yang telah menjadi komoditi unggulan diharapkan mampu mendorong komoditi tersebut berkembang.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, *Location Quotient (LQ)*, *Reveleated Comvaratif Adventage (RCA)*, Metode Rasio Pertumbuhan (MRP)

ABSTRACT

Wilson Simorangkir. *The Analysis Competitive Commodity Food Crops Sub-Sector in North Tapanuli province of North Sumatra 2009 - 2013 Graduate Program UNIMED 2014.*

The diversity of the geography in area led to a difference in potential between the regions. This is closely related to the characteristics of each region. North Tapanuli Regency is an area where there are a lot of resources should be optimized to promote economic growth in the region. Of all the sub-sectors of agriculture food crops sub-sector is the largest contributor to the formation of GDP North Tapanuli Regency, but the magnitude of this contribution from year to year tends to decrease. This study aims to: (1) To determine the base in the sectors of Agriculture in North Tapanuli regency, (2) To determine the competitiveness of the commodity sub-sectors of food ingredients in North Tapanuli regency. (3) To determine the potential commodity to be developed in North Tapanuli .

In this study, the data used are secondary data released by the central Beureau of statistics of North Tapanuli and central Beureau of statistics of North Sumatera which later on though again by the author. The analysis used is the analysis Locationt Quotient (LQ), Reveleated Comvaratif advantage (RCA), Growth Ratio Method (MRP). Analysis LQ is a tool to look at the sector base. RCA is a tool to used to see the product competitiveness in the market area of reference, while the MRP is an analysis tool that is used to see where the potential sectors developed.

In the economy of North Tapanuli the commodity seed sub-sector food is Rice, Peanut, Potato, Red Onion, Cabbage and Alvokat. The commodities that are competitive in the market of North Sumatera as a reference region is corn, peanut, onion, and cauliflower. Commodity developed and become viable commodity is a commodity peanuts and sweet potatoes. Although there are not yet included in the commodity and commodity potential, but it still can be developed as a commodity that has become a commodity is expected to encourage the growing commodity.

Key word : Economic growth, Locationt Quotient (LQ), Reveleated Comvaratif advantage (RCA), Growth Ratio Method (MRP).

